

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Levenno (2016) mendefinisikan anemia pada kehamilan sebagai kondisi tubuh ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, dan kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua. Anemia merupakan gangguan kesehatan yang paling sering dijumpai pada kehamilan (Sharma, 2012 dalam Hollingworth, 2012). Kehamilan dengan anemia merupakan dimana keadaan seseorang mengalami penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit dibawah nilai yang normal (Pudiastuti, 2015).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 prevalensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia sebesar 48,9 % (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 yaitu sebesar 3.861 atau 18,34 dari jumlah ibu hamil sebesar 29.490 (Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Purwaningtyas & Prameswari, 2017). Dari 27 puskesmas Kabupaten Pekalongan sejumlah 2504 ibu hamil dengan anemia. Prevalensi anemia pada ibu hamil Kabupaten Pekalongan sebesar 14,81 % pada Desember tahun 2019 (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2019).

Bagi ibu hamil anemia dapat membahayakan kesehatan ibu hamil dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan perdarahan pada waktu persalinan, cepat lelah, lemah dan lesu. Selain itu dapat menghambat pertumbuhan bayi dalam kandungan dan berat badan bayi lahir rendah. Upaya untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan edukasi anemia pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin dan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi misalnya daging, sayuran hijau seperti bayam, daun singkong, kangkung, kacang-kacangan dan lain-lain. Dan rutin makan tablet tambah darah sehari 1 tablet/hari minimal 90 tablet selama kehamilan (Pudiastuti, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulastijah, Sumarni dan Helmyati (2015) tentang pengaruh pendidikan gizi dalam upaya peningkatan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil yang

menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pendidikan kesehatan tentang gizi pada kelas ibu hamil sebesar 12,98%, sedangkan kelompok kelas ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 15,16%..

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk membuat studi kasus dengan judul “Penerapan Edukasi Anemia pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin ibu hamil”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan studi kasus ini adalah bagaimana penerapan edukasi tentang anemia pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin ibu hamil ?

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pembuatan studi kasus ini untuk menggambarkan penerapan edukasi anemia pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin ibu hamil.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pembuatan studi kasus ini adalah :

1.3.2.1. Penulis mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien ibu hamil dengan anemia.

1.3.2.2. Penulis mampu mengidentifikasi masalah keperawatan pada ibu hamil dengan anemia.

1.3.2.3. Penulis mampu menyusun diagnosa keperawatan pada ibu hamil dengan anemia.

1.3.2.4. Penulis mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada ibu hamil dengan anemia untuk meningkatkan pengetahuan dan hemoglobin ibu hamil.

1.3.2.5. Penulis mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu hamil

dengan anemia untuk meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin ibu hamil.

1.3.2.6. Penulis mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada ibu hamil dengan anemia.

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat Bagi Ibu hamil

Ibu hamil akan mendapatkan informasi dan motivasi untuk memenuhi kebutuhan gizinya sehingga terhindar dari anemia.

1.4.2. Manfaat Bagi Penulis

Penulis mempunyai pengalaman memberikan penyuluhan, memotivasi dan menambah pengetahuan bagi ibu hamil untuk memperbaiki kebiasaan makan yang mengandung zat besi.

1.4.3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi pendidikan yaitu sebagai salah satu sumber informasi dan dapat dijadikan sumber penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya.